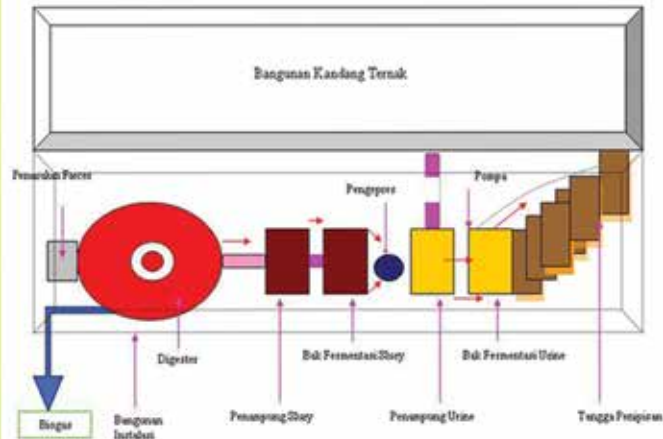


Instalasi Pengolah Limbah untuk Biogas, Pupuk Cair, dan Pakan Ternak

Livestock Waste Processing

Inventor : Suprio Guntoro, Sriyanto,
I Made Asta Gunawan,
I Made Londra, A.A.N. Badung
Samudra Dinata, I Wayan Sudarma,
dan Desak Made Rai Puspita
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali
*Bali Assessment Institute for Agricultural
Technology*
Status Perlindungan HKI : Paten
No. IDP000037128
IPR Protection Status:
Patent No. IDP000037128



Invensi ini berhubungan dengan pengolahan limbah ternak yang dapat menghasilkan biogas, pupuk organik cair, dan bahan pakan ternak sekaligus, sehingga tidak ada lagi limbah yang tersisa, baik dalam bentuk padat maupun cair. Bahan pakan yang dihasilkan ternak dapat digunakan terutama untuk ruminansia.

Teknologi instalasi biogas ini dapat memanfaatkan limbah ternak untuk sumber energi, pupuk dan pakan dalam satu rangkaian proses. Pupuk cair yang dihasilkan mengandung hara N yang relatif lebih tinggi. Manfaat lainnya dari instalasi ini adalah sanitasi lingkungan. Limbah ternak yang tidak terkelola dengan baik akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang serius.

Dengan mengembangkan teknologi ini, limbah ternak yang semula mengganggu lingkungan dapat dijadikan alternatif untuk memenuhi kebutuhan energi, pupuk, dan pakan (konsentrat).

Teknologi ini potensial dikembangkan secara komersial oleh industri energi, pupuk, dan pakan berbahan baku limbah ternak.

Livestock waste processing is associated with the production of biogas, liquid organic fertilizer, and feed. This technology can utilize livestock waste for energy, fertilizer and feed. There is no waste left, either in solid or liquid form. The liquid fertilizer contains relatively high N nutrients. The feed can be used especially for ruminants.

Another advantage of this technology is to keep the environment clean. Livestock waste which is not managed properly will cause serious environmental pollution. The technology is potential to be commercialized by the livestock agro industry.